
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tinjauan Umum

Agar penelitian pengendalian proyek dengan Konsep Nilai Hasil (KNH) pada proyek Bendung Kali Ketek dan Saluran Pembuang Sirih, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah dapat berlangsung dengan baik maka metodologi yang digunakan harus dipersiapkan dengan matang.

Secara garis besar metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis data laporan pelaksanaan proyek yang sudah didapatkan. Sehingga akan dapat diketahui indikasi – indikasi Konsep Nilai Hasil seperti BCWS, BCWP dan ACWP.

Tahapan metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap penelitian, jenis dan macam metodologi, jenis dan variabel data, kompilasi data, pengolahan data dan garis besar langkah kerja.

3.2. Pekerjaan Persiapan

Pada tahap Persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan survey pendahuluan ke lokasi untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan, Pendataan instansi yang terkait dengan sumber data, penyelesaian persyaratan administrasi untuk mendapatkan data dan melakukan studi pustaka sebagai bahan referensi dan acuan dalam penyusunan tugas akhir.

3.3. Jenis dan Macam Metodologi

Dalam proses pengumpulan bahan atau data yang diperlukan untuk penelitian dapat ditempuh melalui tiga macam cara sebagai berikut :

a. Metode Survey

Informasi dapat diperoleh melalui permintaan keterangan – keterangan kepada pihak yang terkait dengan proyek yang akan diteliti. Untuk proyek Pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan Pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus) melalui Bappeda kabupaten Kebumen.

b. Metode Observasi

Informasi yang didapatkan melalui metode Observasi berasal dari pengamatan dan

METODE PENELITIAN

pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dalam keadaan sebenarnya tanpa melalui wawancara. Untuk pelaksanaan metode ini orang yang melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau fenomena yang diteliti haruslah dilakukan secara sistematis. Sedangkan untuk teknis pelaksanaannya bisa dengan secara asli maupun dengan tidak asli.

Asli memiliki makna pengamatan terhadap tenaga kerja tersebut dilakukan tanpa memberitahukan terlebih dahulu sehingga data yang akan diperoleh merupakan data yang asli atau sesungguhnya. Sebagai contoh pengamatan yang dilakukan terhadap tukang plester pada bangunan untuk meneliti tingkat produktifitas tenaga kerja lapangan. Pada saat pengamatan, maka tukang plester ini tidak diberitahu sebelumnya, sehingga dia akan bekerja secara wajar dan biasanya.

Tidak Asli memiliki makna yang sebaliknya dengan Asli, bahwa pengamatan terhadap tenaga kerja tersebut dilakukan dengan memberitahukan terlebih dahulu sehingga data yang akan diperoleh merupakan data yang sudah diakibatkan oleh adanya faktor penambahan. Sebagai contoh pengamatan terhadap tukang plester tadi, pada saat pengamatan, maka tukang plester ini tidak diberitahu sebelumnya, sehingga dia akan bekerja tidak seperti biasanya.

c. Metode Eksperimen

Metode ini diperlukan untuk menguji kesimpulan – kesimpulan yang diperoleh dari penelitian. Dari hasil kesimpulan sementara ataupun usul pemecahan masalah ini kemudian dapat dilanjutkan dengan mengadakan percobaan – percobaan sehingga akhirnya dapat diambil suatu kesimpulan apakah penelitian sudah memberikan jawaban yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

3.4. Penentuan Jenis dan Variabel Data

Data-data yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam pembuatan serta penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang didapatkan melalui peninjauan dan pengamatan langsung di lapangan. Demikian pula untuk proyek pada penelitian ini, dimana data realisasi pelaksanaan proyek merupakan data yang didapat secara langsung dari apa yang

METODE PENELITIAN

terjadi lapangan. Apakah proyek mengalami kemajuan maupun sebaliknya mengalami keterlambatan dari rencana awal yang sudah dibuat terlebih dahulu.

Beberapa data yang dapat diambil untuk bahan penelitian dari proyek tersebut diantaranya metode pelaksanaan proyek harian, peralatan yang dipergunakan dan kondisi lokasi proyek.

3.4.2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang dipakai dalam proses pembuatan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir. Data sekunder ini didapatkan bukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan, akan tetapi biasanya diterbitkan atau digunakan oleh pihak – pihak yang berkaitan dengan proyek.

Sumber – sumber yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data sekunder tersebut dapat berasal dari surat – surat pribadi, buku harian, notulen rapat, sampai dokumen resmi instansi pemerintah. Adapun data yang diperoleh antara lain berupa :

1. Denah dan Gambar bangunan proyek pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus).
2. Daftar Kegiatan dan Durasi Waktu proyek pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus).
3. Rencana Anggaran Biaya proyek pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus).

3.5. Kompilasi Data

Beberapa data proyek pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih yang sudah didapatkan selanjutnya dilakukan proses kompilasi atau pemilihan data. Bentuk dari kompilasi data tersebut dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel serta grafik dengan tujuan agar mampu dilihat serta dianalisis dengan mudah, sebagai contoh adalah data laporan pelaksanaan proyek, baik pekanan maupun bulanan.

3.6. Pengolahan Data

Pengolahan data bisa dikerjakan dengan tangan dan dapat pula dengan menggunakan komputer, adapun macam pengolahan meliputi kegiatan editing, coding dan tabulasi. Editing merupakan pemeriksaan data yang masuk, apakah terdapat kekeliruan –

METODE PENELITIAN

kekeliruan dalam pengisiannya, kurang lengkap, palsu tidak sesuai dan lainnya. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Coding merupakan pemberian tanda, simbol, kode bagi tiap – tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, hal ini untuk mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan pada proyek. Sedangkan Tabulating merupakan pengaturan kegiatan – kegiatan yang serupa menjadi bagian yang sama. Sebagai contoh untuk kegiatan Persiapan maka didalamnya terdapat kegiatan seperti pengukuran dan pemasangan Bouwplank, pembuatan papan penunjuk pembangunan dan lainnya.

3.7. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisa pengendalian proyek dengan menghitung nilai :

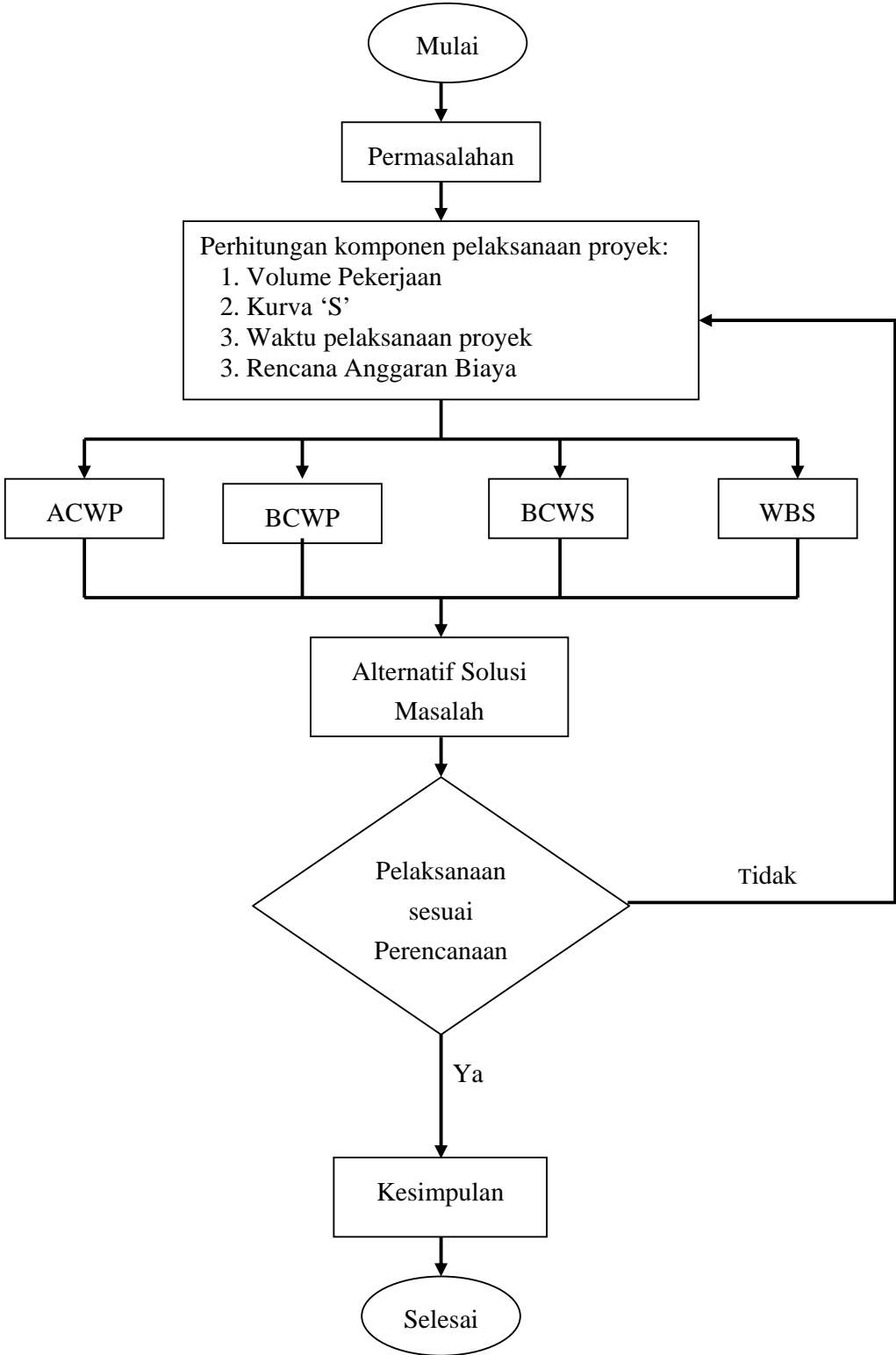
- 1.ACWP (*Actual Cost Work Performed* / jumlah biaya aktual dari pekerjaan yang telah dilaksanakan).
- 2.BCWP (*Budgeted Cost of Work Performed* / anggaran yang senilai dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan).
- 3.BCWS (*Budgeted Cost of Work Schedule* / jumlah anggaran untuk pekerjaan yang direncanakan).

Setelah nilai ACWP, BCWP dan BCWS sebagai indikator awal perhitungan Konsep Nilai Hasil diperoleh, maka selanjutnya dapat dilakukan proses perhitungan untuk mencari Varian Jadwal serta Varian Biaya, termasuk didalamnya kita akan membuat perencanaan tentang biaya maupun waktu sisa untuk penyelesaian proyek Pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus) tersebut.

3.8.Garis Besar Langkah Kerja

Beberapa tahapan kegiatan diatas pada dasarnya merupakan penjabaran langkah kerja dalam melakukan pengendalian pelaksanaan proyek. Secara garis besar, langkah kerja pengendalian pelaksanaan proyek Pembangunan Bendung Kali Ketek Desa Banyuroto dan pembangunan Saluran Pembuang Sirih (Bendung Turus) adalah :





Gambar 3.1. Kerangka Pikir Pengendalian Proyek dengan metode Konsep Nilai Hasil